

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan menggunakan desain Penelitian *Pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*, dimana pada penelitian ini sampel diobservasi terlebih dahulu sebelum (Pretest) diberi perlakuan kemudian setelah (Posttest) diberikan perlakuan dan sampel tersebut diobservasi kembali (Sugiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan terapi titik *akupresur* L14 terhadap penurunan nyeri *disminore* pada remaja putri di SMA N 2 Gadingrejo tahun 2019.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung dan Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*, dimana pada penelitian ini sampel diobservasi terlebih dahulu sebelum (Pretest) diberi perlakuan kemudian setelah (Posttest) diberikan perlakuan dan sampel tersebut diobservasi kembali (Sugiyono, 2011).

## **D. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI di SMAN 2 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung tahun 2018 sebanyak 152 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel adalah sejumlah anggota yang di pilih dari populasi.

#### **a. Besar sampel**

Menurut Syaodih ( 2010: 250) kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel.

Roscoe dalam Sugiyono (2010: 131) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- 3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel

minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .

Pada penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 30 responden.

b. Teknik pengambilan sampel

Pada garis besarnya ada dua jenis teknik sampling, yaitu sampel - sampel probabilitas atau random sampel dan sampel – sampel non probabilitas. Tiap-tiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampel dalam penelitian ini adalah sampel probabilitas dengan purposive sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representative.

1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja putri saat penelitian berlangsung di SMAN 2 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung pada tahun 2019
- b) Remaja putri yang mengalami menstruasi teratur (sebulan sekali)
- c) Remaja putri yang mengalami menstruasi disertai dengan nyeri *disminore*

- d) Bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria Eksklusi
- a) Remaja putra saat penelitian berlangsung di SMAN 2 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung
  - b) Remaja putri yang mengalami menstruasi tidak teratur
  - c) Remaja putri yang mengalami menstruasi tidak disertai dengan nyeri *disminore*
  - d) Tidak bersedia menjadi responden

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

##### 1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penurunan nyeri *disminore* pada remaja putri.

##### 2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah titik *akupresur* L14.

### F. Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<b>Dependen</b> <i>Akupresur</i> Li4	Merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk menurunkan tingkat nyeri pada <i>disminore</i> dengan cara melakukan penekanan dan pemijatan pada titik <i>akupresur</i> L14	Perlakuan	Penekanan menggunakan jari	Diberikan penekanan pada titi L14 pada satu kelompok	Nominal
2	<b>Independen</b> nyeri <i>disminore</i>	<i>Desminore</i> merupakan keadaan seorang perempuan mengalami nyeri saat menstruasi yang berefek buruk menyebabkan gangguan melakukan aktivitas harian karena nyeri yang dirasakannya.	<i>Visual Analog Scale</i> (VAS).	Mengisi lembar observasi	Mengetahui nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan	Ordinal

**Tabel 1**  
**Definisi Oprasional**

## **G. Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Numerik *Visual Analog Scale* (VAS). Dimana numerik VAS merupakan skala untuk pengukuran berbentuk grafik sepanjang 10 cm dengan skala numeric VAS.

## **H. Pengumpulan Data**

Proses dalam pengumpulan data penelitian ini memerlukan beberapa tahap diantaranya:

1. Meminta surat pengantar pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Aisyah Pringsewu untuk melakukan pre survey setelah judul proposal disetujui oleh pembimbing.
2. Mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu terkait penelitian yang akan dilakukan.
3. Memberi penjelasan kepada responden tentang manfaat penelitian, tujuan penelitian dan kerahasiaan informasi.
4. Melakukan wawancara kepada responden seputar *disminore* dan penanganannya.
5. Memberikan lembar observasi skala nyeri *disminore* meminta responden untuk mengisinya.

6. Penelitian dibantu oleh orang yang sudah berpengalaman dan sudah mempunyai sertifikat akupresur.

## **I. Pengolahan Data**

Setelah data dari kuisisioner di dapatkan, peneliti mengelola data yang masuk dengan teknik komputersasi dengan langkah-langkah yang akan dilakukan diantaranya:

### *1. Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan isian lembar observasi, kejelasan penulisan jawaban, dan relevansi dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan pengisian lembar observasi maka lembar observasi yang tidak lengkap, tidak jelas, atau tidak relevan dengan pertanyaan, akan diklarifikasi kepada responden.

### *2. Coding*

*Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

### *3. Proccessing*

Peneliti memproses data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden ke dalam program komputer. Data dimasukkan sesuai nomor responden pada kuisisioner dan nomor pada lembar observasi dan jawaban responden masukkan ke dalam program computer dalam

bentuk angka sesuai dengan skor jawaban yang telah ditentukan ketika melakukan *coding*.

#### 4. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan setelah dipastikan tidak ada kesalahan, dilakukan tahap analisis data sesuai jenis data.

### **J. Analisa Data**

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

#### 1. Analisa Univariate

Analisa univariate merupakan analisa tiap variabel yang dinyatakan dengan menjelaskan dan mendeskripsikan data suatu variabel dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2007 dalam Fauziah, 2015). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah menggambarkan tingkatan nyeri pada responden.

#### 2. Analisa bivariate

Cara analisa data yang digunakan adalah analisa bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariate dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel, yaitu mengidentifikasi perbedaan tingkatan nyeri haid sebelum dan sesudah terapi titik *akupresur* L14. Pada penelitian ini analisa yang

digunakan adalah uji Wilcoxon. Perhitungan dilakukan dengan interpretasi sebagai berikut :

1. Jika  $p\text{-value} < 0,05$  = maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan tingkatan nyeri pada remaja *disminore* dengan titik *akupresur* L14.
2. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  = maka  $H_a$  diterima, artinya tidak ada perbedaan tingkatan nyeri pada remaja *disminore* dengan titik *akuprsur* L14.